

PERANCANGAN SENIOR LIVING DI PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR TA PERIODE 58

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)
Pada
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :
DIKI ARIOH
NRP. 14 2018 019

PEMBIMBING :

RIDUAN, S.T., M.T.
NIDN : 0208047303



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

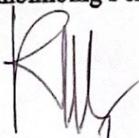
LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN SENIOR LIVING DI PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh :

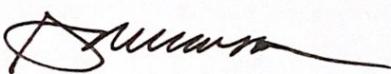
Diki Arleh
NRP. 142018619

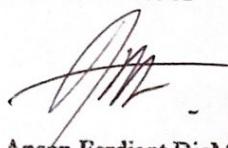
Telah dipertahankan di depan Dewan Pengeji pada tanggal 25 Agustus 2022
SUSUNAN DEWAN PENGEJI

Pembimbing Pertama,


Riduan, S.T., M.T.
NIDN : 0208047303

Dewan Pengeji:


1. Dr. Ir. Zuber Angkasa, M.T.
NIDN : 0205106302


2. Anson Ferdiant DieMm, S.T., M.T.
NIDN : 003107301

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

Palembang, tanggal bulan tahun

Program Studi Arsitektur

Ketua,





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakrediasi B dengan SK Nomor 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : DIKI ARIOH

NRP : 142018019

Judul Tugas : PERANCANGAN SENIOR LIVING DI KOTA PALEMBANG

Tema : ARSITEKTUR PERILAKU

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA AKHIR Periode – 58 Prodi Arsitektur,
Pada Tanggal Dua Puluh Lima Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua.

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai : **B**

Palembang, 30 Agustus 2022

Dewan Pengaji

Ketua,

Sisca Novia Angrini, S.T, M.T

NBM/NIDN : 126747/0215118202

Panitia TA Prodi Arsitektur

Koordinator,

Zulfikri, S.T, M.T

NBM/NIDN : 985562/0209027402

Menyetujui,
Pembimbing

Riduan, ST, M.T

NBM/NIDN : 939020/0208047303

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Teknik

Dr. Ir. Kgs. A. Roni, M.T., IPM.
NBM/NIDN : 763049/0227077004

Ketua Prodi
Teknik Arsitektur

Riduan, ST, M.T
NBM/NIDN : 939020/0208047303

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diki Arioh
NRP : 142018019
Judul : Perancanan Senior Living Di Palembang
Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahan dari pada pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain,
2. Sepanjang sepenuhnya saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas /Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diki Arioh
NRP : 14 2018 019
Judul : "Perancangan Senior Living Di Palembang"

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 13 September 2022



Diki Arioh
NRP. 142018019

RINGKASAN

PERANCANGAN SENIOR LIVING DI PALEMBANG

Diki Ario; dibimbing oleh Riduan, S.T., M.T.

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

125 halaman, 43 tabel, 45 gambar, 1 lampiran

RINGKASAN :

Dari permasalahan yang ada ialah dengan memberikan sebuah fasilitas terpadu untuk melakukan kegiatan yang produktif dan berdaya untuk kegiatan pembangunan dengan skala kecil, sebuah panti jompo yang mewadahi para orang lansia di Palembang, terutama di kota Palembang yang memiliki tingkat lansia yang berjumlah cukup tinggi dengan penekanan lingkungan fisik dan fasilitas yang dapat mendukung aktifitas dalam proses pemberdayaan serta menciptakan lingkungan panti jompo skala.

Menghasilkan perencanaan dan rancangan bangunan panti jompo yang dapat membantu menampung lansia dengan penyediaan fasilitas utama dan fasilitas tambahan yang memadai faktor kenyamanan serta keamanan pada para lansia. Memberikan pelayanan kesehatan kepada para lansia agar mampu menjamin kesehatan para lansia dapat terpantau setiap hari oleh petugas.

Senior Living adalah sarana hospitality khusus senior yang menyajikan sarana hunian yang terintegrasi dengan layanan wellness termasuk activity dan assisted living. Di Sumatera Selatan saat ini masih dibutuhkan fasilitas yang kompetensi dan kualifikasi khusus bagi para lansia. Salah satu yang dilakukan ialah perancangan senior living dengan mempertimbangkan fasilitas khusus bagi difabel. Perancangan senior living dengan fasilitas khusus difabel dengan menerapkan tema arsitektur perilaku pada bangunan agar mempermudah aktivitas bagi para lansia.

Kata Kunci : Panti jompo, arsitektur prilaku

SUMMARY

**TITLE IN ENGLISH WRITE WITH CAPITAL FONT TIMES NEW ROMAN 12
BOLT**

Diki Arioh; supervised by Riduan, ST, MT.

Architectural Studies Program of Engineering Faculty UM Palembang

125 pages, 43 tables, 45 pictures, 1 attachments

SUMMARY :

And the problem that exists is to provide an integrated facility to carry out productive and empowered activities for small-scale development activities, a nursing home that accommodates the elderly in Palembang, especially in the city of Palembang which has a fairly high level of elderly people with environmental emphasis. Physical facilities and facilities that can support activities in the empowerment process and create a large-scale home environment.

Produce planning and design of nursing home building that can help accommodate the elderly by providing adequate main and additional facilities, comfort and safety factors for the elderly provide health service to the elderly so as to ensure that the health of the elderly can be monitored every day by officers

Semor living is a senior-only hospitality facility that provides residential advice that is integrated with wellness service, including activity and assisted living. In Sound Sumatera, facility that are competent and special qualifications are still needed for the elderly. One of the things that have been done is designing senior living by considering special facilities for the disabled designing senior living with special facilities for the disabled by applying behavioral architectural themes to buildings to facility activities for the elderly.

Keyword : Nursing home, behavioral architecture

Motto :

“Hujan hanya membasahi kamu bukan melukai kamu, jadi tetaplah terus bekarya”

Kupersembahkan untuk:

- *Kedua orang tua*
- *Diri sendiri*
- *Almamater yang ku hormati*
- *Semua teman yang telah membantu selama tugas akhir.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis penyatkan atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat bisa diberi kesehatan dan kemudahan dalam mengerjakan skripsi tugas akhir ini.

Adapun tujuan penulis skripsi tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang tugas akhir ini berjudul “Perencanaan Dan Perancangan Senior Living” dengan mengadopsi pendekatan dari tema “Arsitektur Perilaku” yang dirancang dalam konsep perencanaan dan perancangan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua Orang Tua saya yang selalu memberikan dukungan dan bantuan baik moral, materi dan doa yang penuh keikhlasan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan penuh berkah.
2. Bapak Riduan S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan semangat untuk menulis sebaik mungkin, sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik lagi.
3. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Prodi Arsitektur yang membantu berjalannya proses pembuatan Tugas Akhir ini.
4. Teman dan kerabat dekat yang telah memberikan dukungan kepada saya.

Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang, semoga Allah SWT meridhoi setiap langkah dalam kehidupan kita. Amin Ya Robbal'Alamin.

Palembang, 2022

Perencana

DIKI ARIOH

14 2018 019

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis penyatkan atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat bisa diberi kesehatan dan kemudahan dalam mengerjakan skripsi tugas akhir ini.

Adapun tujuan penulis skripsi tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang tugas akhir ini berjudul "Perencanaan Dan Perancangan Senior Living" dengan mengadopsi pendekatan dari tema "Arsitektur Perilaku" yang dirancang dalam konsep perencanaan dan perancangan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua Orang Tua saya yang selalu memberikan dukungan dan bantuan baik moral, materi dan doa yang penuh keikhlasan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan penuh berkah.
2. Bapak Riduan S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan semangat untuk menulis sebaik mungkin, sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik lagi.
3. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Prodi Arsitektur yang membantu berjalannya proses pembuatan Tugas Akhir ini.
4. Teman dan kerabat dekat yang telah memberikan dukungan kepada saya.

Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang, semoga Allah SWT meridhoi setiap langkah dalam kehidupan kita. Amin Ya Robbal'Alamin.

Palembang,

Perencana



DIKI ARIOH

14 2018 019

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LAPORAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	2
1.3.1 Tujuan	2
3.3.2 Sasaran	2
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Sistematika Pembahasan	3
1.6 Kerangka Berpikir	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Gambaran Umum Mengenai Lansia	6
2.1.1 Pengertian Tentang Lanjut Usia.....	6
a. Aspek Biologi.....	6

b. Aspek Sosial	6
c. Aspek Umur.....	6
2.1.2 Kategori Lansia	8
2.2.3 Penurunan Kondisi Pada Lansia	9
a. Penurunan Fisik Pada Lansia	9
b. Penurunan Psikologi.....	10
c. Penurunan Sosial	11
2.1.4 Permasalahan Lansia	11
2.2 Panti Sosial (Senior Living)	12
2.2.1 Esensi Panti Sosial (Senior Living).....	13
2.2.2 Fungsi dan Tujuan Senior.....	13
1. Fungsi.....	13
2. Tujuan	14
2.2.3 Jenis-Jenis Panti Jompo Berdasarkan Kepemilikan.....	14
1. Panti Jompo Milik Pemerintah	14
2. Panti Jompo Milik Swasta/Yayasan.....	14
2.2.4 Tipe-Tipe Panti Lansia	15
2.2.5 Pelaku Kegiatan	16
2.2.6 Klasifikasi Kegiatan	17
2.2.7 Klasifikasi Fasilitas	18
2.2.8 Persyaratan Umum	18
2.2.9 Persyaratan Khusus	19
2.2.10 Prinsip-Prinsip Perancangan.....	27
2.3 Tinjauan Tema Perancangan.....	29

2.3.1 Pengertian Perilaku (<i>Behaviour</i>)	30
2.3.2 Arsitektur Perilaku dan Lingkungan	31
2.3.3 Prinsip-Prinsip Arsitektur Perilaku	34
2.3.4 Territory Arsitektur Perilaku (Teritori)	35
2.3.5 Hubungan Arsitektur Dengan Perilaku	36
2.4 Studi Banding	40
2.4.1 Sejarah	41
2.4.2 Lokasi	41
2.4.3 Denah.....	42
2.4.4 Visi dan Misi.....	43
2.4.5 Struktur Organisasi/Susunan Pengurus	44
2.4.6 Sumber Dana.....	48
2.4.7 Warga Panti	49
2.4.8 Kegiatan Warga Panti	50
2.4.9 Fasilitas.....	52
2.4.10 Elemen Interior	59
BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK, STRUKTUR DAN FACAD	61
3.1 Program Ruang	61
3.1.1 Alur Kegiatan.....	61
3.1.2 Kelompok Aktivitas Kegiatan	63
3.1.3 Kebutuhan Ruang.....	65
3.1.4 Besaran Ruang	69
3.1.5 Perhitungan Parkit	76
3.1.6 Matriks Hubungan Ruang	77

3.1.7 Pola Hubungan Ruang	85
a. Pola Hubungan Ruang Makro	85
b. Pola Hubungan Ruang Mikro.....	86
3.2 Program Tapak.....	91
3.2.1 Informasi Lahan	91
3.2.2 Batasan Site	92
3.2.3 Ketentuan Site.....	93
3.2.4 Penghijuan	94
3.3 Pemilihann Sistem Struktur	95
a. Struktur Bawag (<i>Sub-Structure</i>)	96
b. Struktur Tengah (<i>Middle-Structure</i>)	96
c. Struktur Atas (<i>Upper-Structure</i>).....	97
3.4 Program Tapak.....	97
BAB IV KONSEP PERANCANGAN	98
4.1 Konsep Tapak	98
4.1.1 Analisa Tapak	98
4.1.2 Analisa Sirkulasi	98
4.2 Analisa Zonasi Kawasan	99
4.3 Konsep Bentuk Terhadap Konsep Gedung	99
4.3.1 Orentasi Bangunan Adaptif Terhadap Pola Edar Matahari	99
4.3.2 Bentuk Bangunan Adapati Terhadap Iklim Mikro	101
4.4 Konsep Struktur dan Material.....	101
4.4.1 Bangunan Inti.....	102
4.4.2 Secondary Skin	102

4.5 Konsep Utilitas	103
4.5.1 System Air Bersih	103
4.5.2 System Air Kotor	104
4.5.3 System Elektrikal	105
4.5.4 System Pencahayaan	106
4.5.5 System Penghawaan.....	107
4.5.6 system Proteksi Kebakaran.....	108
4.5.7 System Komunikasi	109
4.5.8 System Pembuangan Sampah	110
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

Table 2.1 : Kategori Lansia	5
Table 2.2 : Permasalahan Pada Lansia.....	9
Table 2.3 : Klasifikasi Kegiatan	14
Table 2.4 : Klasifikasi Fasilitas	15
Table 2.5 : Persyaratan Umum	16
Table 2.6 : Prinsip-prinsip Perancangan	26
Table 2.7 : Pola Prilaku Manusia.....	28
Table 2.8 : Teritori Arsitektur Perilaku.....	33
Table 2.9 : Pengaruh Arsitektur Perilaku Pada Manusia	34
Table 2.10 : Konsep Perilaku	35
Table 2.11 : Variabel Fisik	37
Table 2.12 : Keterangan Tugas Karyawan.....	42
Table 2.13 : Jumlah Staff dan Pengurus Panti.....	43
Table 2.14 : Jumlah Warga Panti.....	44
Table 2.15 : Syarat Menjadi Warga Panti	44
Table 2.16 : Kegiatan Lansia Weekdays.....	45
Table 2.17 : Kegiatan Lansia Weekdays	45
Table 2.18 : Kegiatan Pengurus/Staff Kantor Weekdays.....	45
Table 2.19 : Kegiatan Perawat/Pengasuh Weekday&Weekends	46
Table 2.20 : Kegiatan Staf Tetap Weekdays&Weekends	46
Table 2.21 : Ceklis Fasilitas	52
Table 3.1 : Kegiatan Lansia Weekdays.....	55

Table 3.3 : Kegiatan Pengurus/Staf Kantor Weekdays.....	56
Table 3.4 : Kegiatan Pengurus/Staff Kantor Weekday	56
Table 3.5 : Kegiatan Pengurus/Staf Kantor Weekdays	56
Table 3.6 : Alur Kegiatan.....	57
Table 3.7 : Kebutuhan Ruang.....	59
Table 3.8 : Besaran Ruang	63
Table 3.9 : Fasilitas Outdoor	69
Table 3.10 : Standar Parkir Kendaraan	70
Table 3.11 : Standar Kebutuhan parkit Senior Living	70
Table 3.12 : Matrik Hubungan Ruang Pengelola	71
Table 3.13 : Matrik Hubungan Ruang Poliklinik	72
Table 3.14 : Matrik Hubungan Ruang Kamar Tidur Warga Hunian	73
Table 3.15 : Matrik Hubungan Ruang Art & Crafts	73
Table 3.16 : Matrik Hubungan Ruang Sosial Rekreasi	74
Table 3.17 : Matrik Hubungan Ruang Musholla	75
Table 3.18 : Matrik Hubungan Ruang Gizi dan Makan	76
Table 3.19 : Matrik Hubungan Ruang Minishop.....	77
Table 3.20 : Matrik Hubungan Ruang ME.....	77
Table 3.21 : Matrik Hubungan Ruang Laundry	78
Table 3.22 : Tanaman Penghijauan Pada Site	88
Table 3.23 : Alat-alat Proteksi Kebakaran	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Level Lantai Untuk Para Lansia	20
Gambar 2.2 : Ukuran Minimun Lift.....	21
Gambar 2.3 : Area Putar Balik Untuk Pengguna Kursi Roda	21
Gambar 2.4 : Sirkulasi Pengguna Kursi Roda.....	22
Gambar 2.5 : Sirkulasi Pengguna Tongkat Berjalan.....	22
Gambar 2.6 : Layout Bagi Para Lansia Yang Pikun	23
Gambar 2.7 : Petunjuk Jalan Untuk Para Lansia Yang Rabun.....	23
Gambar 2.8 : Ukuran Tinggi Gagang Pintu Untuk Para Lansia.....	24
Gambar 2.9 : Akses Toilet Untuk Para Lansia	25
Gambar 2.10 : Jenis-jenis Ramp	26
Gambar 2.11 : Pelindungan Penggunaan Ramp	28
Gambar 2.12 : Skema Pengaruh Lingkungan.....	32
Gambar 2.13 : Peta Panti Werdha Wisma Mulia, Jelambar	41
Gambar 2.14 : Layout Panti Werdha Wisma Mulia	42
Gambar 2.15 : Bangunan Panti Werdha Wisma Mulia	43
Gambar 2.16 : Susunan Pengurus Yayasan Panti.....	44
Gambar 2.17 : Pintu Gerbang Masuk Panti.....	50
Gambar 2.18 : Area Entrance Menuju Kantor Staf	50
Gambar 2.19 : Ruang Aula/Ruang Serbaguna	51
Gambar 2.20 : Ruang Dokter dan Perawat.....	51
Gambar 2.21 : Kamar Tipe Standart	52
Gambar 2.22 : Kamar Tidur dan Kamar Mandi Tipe VIP	53

Gambar 2.23 : Ruang Hiburan.....	53
Gambar 2.24 :Ruang Dapur	54
Gambar 2.25 : Ruang Ibadah/Musholla	55
Gambar 2.26 : Up-Ceiling Pada Ruang Serbaguna	56
Gambar 2.27 : Tangga Akses	57
Gambar 3.1 Pola Hubungan Ruang Penerima	83
Gambar 3.2 : Pola Hubungan Ruang Pengelola	83
Gambar 3.3 : Pola Hubungan Ruang Poliklinik	84
Gambar 3.4 : Pola Hubungan Ruang Kamar Warga Hunian	84
Gambar 3.5 : Pola Hubungan Ruang Art & Crafts	85
Gambar 3.6 : Pola Hubungan Ruang Sosial Rekreasi.....	85
Gambar 3.7 : Pola Hubungan Ruang Kafe.....	86
Gambar 3.8 : Pola Hubungan Ruang Mini Shop	86
Gambar 3.9 : Pola Hubungan Ruang ME	87
Gambar 3.10 : Pola Hubungan Ruang Laundry	87
Gambar 3.11 : Lokasi Site.....	88
Gambar 3.12 : Batasan Lokasi Site.....	89
Gambar 3.13 : Informasi Lokasi Site.....	90
Gambar 4.1 : Analisa Pencapaian.....	94
Gambar 4.2 : Analisa Sirkulasi.....	94
Gambar 4.3 : Zonasi Berdasarkan Privasi Kegiatan	95
Gambar 4.4 : Arah Matahari	96
Gambar 4.5 : Respon Terhadap Matahari	96
Gambar 4.6 : Simulasi Perputaran Udara Alami	98

Gambar 4.7 : Simulasi Struktur dan Material Bangunan	98
Gambar 4.8 : Simulasi Material <i>Secondary Skin</i>	98
Gambar 4.9 : Simulas Pendistribusian Air.....	99
Gambar 4.10 : Simulasi Air Kotor.....	100
Gambar 4.11 : Simulasi <i>System Elektrikal</i>	101
Gambar 4.12 : Simulasi System Alami	101
Gambar 4.13 : Simulasi System Penghawaan Alami.....	102
Gambar 4.14 : Penghawaan Yang digunakan.....	103
Gambar 4.15 : Simulasi Pembuangan Sampah	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia (Lembaran Negara RI Tahun 1998 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3796, Pada Pasal 3 menjelaskan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia diarahkan agar lanjut usia tetap dapat diberdayakan sehingga berperan dalam kegiatan pembangunan dengan memperhatikan fungsi, kearifan, pengetahuan, keahlian, keterampilan, pengalaman, usia dan kondisi fisiknya serta terselenggaranya pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial lanjut usia, di Pasal 4 menjelaskan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan sosial bertujuan untuk memperpanjang usia harapan hidup dan masa produktif terwujudnya kemandirian dan kesejahteraannya. Terpelihara sistem nilai budaya dan kekerabatan bangsa Indonesia serta lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa

Dari 5 panti jompo yang ada di kota Palembang di dapat bahwa masih banyak kekurangan yang ada jika di lihat dari penyedian saranan dan prasarana fasilitas yang kurang memadahi, pelayanan Kesehatan yang masih terbilang rendah, aktivitas lansia yang kurang aktif dan kreatif dalam mengembangkan diri mereka, serta pengelolaan vegetasi yang tidak di tata dengan baik dan penghawaan yang di batasi dengan menggunakan media yang sederhana

Solusi dari permasalahan yang ada ialah dengan memberikan sebuah fasilitas terpadu untuk melakukan kegiatan yang produktif dan berdaya untuk kegiatan pembangunan dengan skala kecil, sebuah Panti Jompo yang mewadahi para orang lansia di Palembang, terutama di kota Palembang yang memiliki tingkat lansia yang berjumlah cukup tinggi dengan penekanan lingkungan fisik dan fasilitas yang dapat mendukung aktivitas dalam proses permberdayaan serta menciptakan lingkungan panti jompo skala

Kota dengan fasilitas yang menunjang proses kegiatan positif dengan melibatkan efek penataan lingkungan melalui penekanan pada konsep Arsitektur Perilaku.

1.2. Masalah Perancangan

1. Bagaimanakah merencanakan dan merancangan bangunan panti jompo [yang menghasilkan suasana aman dan nyaman bagi para lansia.
2. Bagaimanakah merencanakan dan merancangan bangun panti jompo yang menciptakan aktivitas para lansia untuk menjadi aktif dan kreatif dalam mengembang diri para lansia.
3. Bagaimanakah merencangkan dan merancangan bangunan panti jompo yang memberikan pelayanaa kesahatan penuh pada para lansia.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

1. Menghasilkan perencanaan dan rancangan bangunan panti jompo yang dapat membantu menampung lansia dengan penyediaan fasilitas utama dan fasilitas tambahan yang memadai dan memperhatikan faktor kenyamanan serta keamanan pada para lansia.
2. Menciptakan aktivitas pengembangan diri kepada para lansia agar menjadi aktif dan kreatif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para lansia.
3. Memberikan pelayanan kesehatan kepada para lansia agar mampu menjamin kesehatan para lansia dapat di pantau setiap hari oleh para petugas.

1.3.2 Sasaran

1. Menghasilkan rancangan bangunan panti jompo yang mampu menampung dan memberikan rasa nyaman dan aman kepada para lansia.
2. Menghasilkan rancangan bangunan panti jompo yang menciptakan failitas utama dan failitas pengembangan diri guna memberikan aktivitas kepada para lansia agar bisa aktif dan kreatif dalam hoby yang meraka miliki.

3. Menghasilkan rancangan bangunan panti jompo yang miliki pelayanan kesehatan yang berstandar terbaik.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari perancangan dan perencanaan Panti Jompo ini adalah

1. Panti jompo pada perancangan ini merupakan kepemilikan swasta dengan kelas medium. Di dalamnya terdapat fasilitas utama seperti kamar tidur, kamar mandi, dan ruang makan serta fasilitas tambahan yaitu ruang geriatri, ruang hobi, tempat ibadah dan taman.
2. Pengguna dari panti jompo merupakan lansia, perawat, staf pengurus, dan pengunjung.
3. Panti jompo dirancang bermassa banyak dengan jumlah lantai tidak lebih dari tiga untuk mempermudah aksesibilitas lansia.
4. Panti jompo dirancang dengan menyesuaikan ruang gerak lansia.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan laporan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 (satu) berisi latar belakang yang secara umum menjelaskan dasar dibuatnya panti jompo, kebutuhan panti jompo, dan konsep perancangan panti jompo. Bab ini juga berisi masalah perancangan, tujuan dan sasaran dari panti jompo, ruang lingkup, sistematika pembahasan dan kerangka berpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 (dua) berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional dan objek sejenis.

BAB III BESARAN RUANG

Bab 3 (tiga) berisi pembahas tentang lokasi site dan standarisasi ruang

dalam perencanaan dan perancangan panti jompo

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

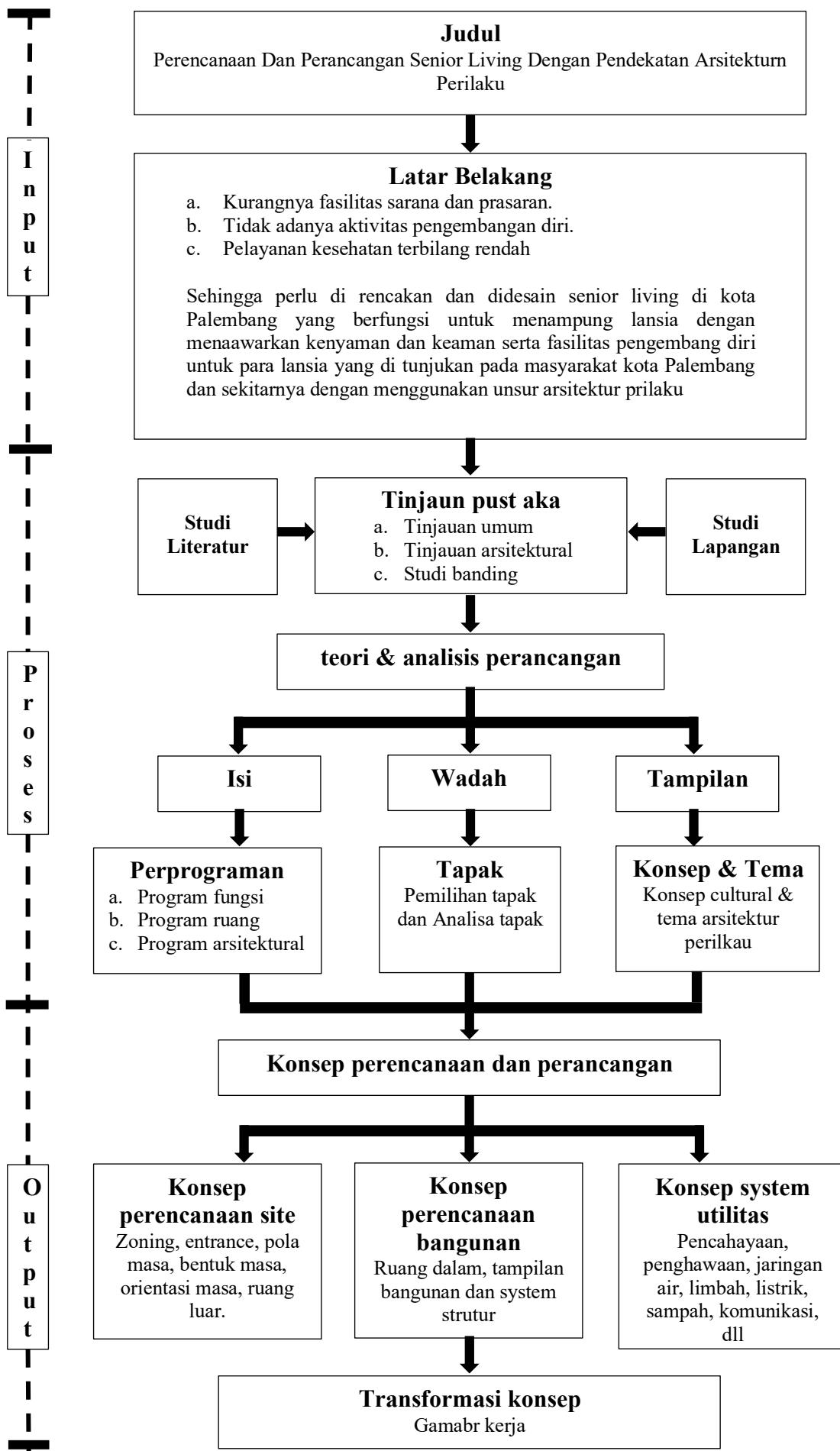
Bab 4 (empat) berisi analisis fungsional, spasial / ruang, kontekstual/tapak, serta analisis geometri dan selubung.

BAB V DESAIN

Bab 5 (lima) berisi sintesis perancangan yang kemudian akan menghasilkan konsep perancangan terkait tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas.

1.6. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjelaskan melalui bagan alur (*flow chart*) terkait urutan dan tahapan dan strategi perancangan yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah perencana memahami pola fikir dan strategi perancangan seniort living. Dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 2.1. Level Lantai Untuk Para Lansia
(Sumber: Facilities for Disabled and Elderly, 2022)

DAFTAR PUSTAKA

- St. Nurhidayah Ahmad, (2018) Pusat Pemberdayaan Lansia Di Makassar Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku
- Muhammad Favian Naldo, (2018) Analisa Beberapa Aspek Untuk Mendukung Perancangan Panti Jompo di Jakarta Timur.
- Lembaran Negara RI Tahun 1998 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3796 UU RI No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia
- Keputusan Menteri Sosial RI. Nomor : 50/HUK/2004 Tentang Standarisasi Panti Sosial Dan Pedoman Akreditasi Panti Sosial,
- Pynos dan Regnier (1991) Tertulis Tentang 12 Macam Prinsip Yang Diterapkan Pada Lingkungan Dalam Fasilitas Lansia Untuk Membantu Dalam Kegiatan-Kegiatan Lansia
- Soekidjo Notoatmodjo 2003 “Pendidikan dan P K ” Tindakan Atau Aktivitas Dari Manusia Itu Sendiri Yang Mempunyai Bentangan Yang Sangat Luas
- Goldsmith, S. (1997). *Designing for Disable (Facilities For Disabled and Elderly)*. 68New York: Architectural Press
- Haryadi, B (2014). Setiawan dalam bukunya Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku.
- Hendro Prabowo pada bukunya Arsitektur, Psikologi dan Masyarakat
- Hurlock (1996) Beberapa Penurunan Yang Terjadi Pada Lansia
- Oeniyati, Yulia (2005). Penurunan Psikologi Pada Lansia
- Chandra (2012). Penurunan Social Pada Lansia
- Dianita (2009). Factor Ketertantungan Lansia